

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi organisasi merupakan komunikasi yang diterapkan dalam organisasi, mengingat pentingnya sebuah komunikasi dalam organisasi maka komunikasi tidak bisa terlepas dari organisasi, dengan adanya komunikasi organisasi akan membuat organisasi tersebut lancar dan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama. Komunikasi organisasi pada umumnya membahas tentang hubungan antar manusia, komunikasi yang ada dalam organisasi mempelajari bagaimana berkomunikasi dengan cara memahami karakteristik setiap orang dalam organisasi, karena setiap orang memiliki karakteristik yang berbeda dalam berkomunikasi (Herika & Ruliana, 2018).

Komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan suatu bentuk dari salah satu tindakan atau perilaku manajerial yang sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, tanpa adanya komunikasi dalam sebuah organisasi tidak akan berjalan, dalam sebuah komunikasi organisasi paling tidak ada dua tindakan yang ada didalamnya diantaranya yaitu proses penyampaian pesan atau informasi dan penerimaan informasi atau proses penafsiran informasi/pesan. Komunikasi dalam sebuah organisasi meliputi informasi yang ada dalam organisasi.

Keberhasilan dalam proses komunikasi salah satunya terletak pada kemampuan komunikator dalam menyampaikan informasi atau pesan kepada komunikan, dalam sebuah organisasi komunikator bisa diibaratkan sebagai penggeraknya yaitu seorang pemimpin yang dimana ia harus mampu menyampaikan informasi dengan baik kepada bawahnya atau anggota-anggotannya sehingga dalam proses komunikasi organisasi harus mampu merencanakan dan membuat strategi yang mempunyai untuk menunjang keberhasilan dalam proses komunikasi dalam organisasi.

Dalam strategi komunikasi juga merupakan sebuah rencana yang susunannya bertujuan sehingga komunikasi dapat jalan dengan efektif dan tujuannya dapat tercapai sesuai apa yang diharapkan, tujuan dari upaya melakukan komunikasi ini ada umumnya agar terjalannya komunikasi supaya memiliki makna yang sama kepada pesan yang disampaikan atau membuat komunikasi supaya mempunyai pemikiran seperti yang diharapkan oleh seorang komunikator. Tujuan terjadinya komunikasi secara garis besar untuk mempengaruhi orang lain, tujuan komunikasi di dalam suatu organisasi adalah untuk mengkoordinasikan tindakan yang berkaitan kepada aparatur organisasi. (Liliweri dalam Hidayah & Lestari, 2018).

Jalannya sebuah partisipasi anggota dalam kaitannya dengan peran dan tanggung jawab mereka dalam struktur organisasi melalui jaringan organisasi yang selalu diperlukan untuk mendukung operasi suatu organisasi. Selain itu ditingkat perguruan tinggi ada banyak macam organisasi pelajar yang memiliki perbedaan pada setiap divisi, organisasi pelajar dibagi menjadi organisasi-organisasi yang fokusnya kepada bidangnya masing-masing seperti keagamaan, intelektual, olahraga, seni budaya dan lain-lain. Di Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kec. Dukupuntang kab. Cirebon periode 2023-2024 merupakan salah satu organisasi keagamaan yang berada di daerah Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat, salah satunya organisasi ini Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU).

IPPNU menjadi salah satu organisasi pelajar yang terletak di internal masyarakat dengan bentuk struktural pengurus pelajar di tingkat Nahdlatul Ulama yang peresmiannya dilakukan oleh Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Dukupuntang. Ikatan pelajar puteri nahdlatul ulama (IPPNU) adalah wadah untuk mengembangkan serta berproses dan memberikan progres yang arahnya untuk meluaskan wawasan serta meningkatkan kemampuannya hingga integritas agar terciptanya potensi yang utuh untuk memperlihatkan wibawa dan kejujuran dalam bekerjasama.

IPPNU merupakan organisasi unit yang didalamnya terdapat program kerja yang dirangkai saat awal kepengurusan dan di sahkan saat pelaksanaan rapat kerja

organisasi pelajar. Program kerja yang sifatnya wajib terealisasi namun tidak jarang juga program kerja yang masih belum terealisasi karena terkendala oleh beberapa faktor yang menghambat jalannya kepengurusan. Dalam sebuah organisasi tidak lepas dari problematika bahkan hampir seluruh organisasi tidak ada yang sempurna karena kekurangan akan selalu ada namun akan di seimbangi dengan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing pengurus. IPPNU juga berperan dalam mengatasi berbagai problematika dan bertanggung jawab, juga untuk mengatasi seluruh problematikanya. Namun yang seharusnya lebih bertanggung jawab dalam mengatasi problematika adalah Divisi Public Relations karena untuk menjembatani seluruh komunikasi baik internal maupun eksternal dan bertugas untuk mempererat komunikasi dan tali silaturahmi agar terjalinnya keharmonisan dalam kepengurusan dan terciptanya kinerja yang maksimal bagi pengurus IPPNU.

Di IPPNU Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon periode 2023-2024 ditemukan berbagai problematika selama kepengurusan yang belum maksimal peran serta program kerja IPPNU sehingga menghambat efektivitas kinerja IPPNU. Ada pula beberapa anggota pengurus yang memilih untuk pasif dan tidak menjalani tanggung jawabnya walaupun sudah dilantik dan berjanji untuk mendedikasikan diri selama periode kepengurusan berlangsung. Namun sebagai sesama pengurus bahkan ketua umumnya sendiri tidak dapat memaksakan agar seluruh pengurus dapat aktif dan menjalani kewajibannya. Maka dari itu peneliti mencantumkan untuk tidak memaksakan seluruh program kerja harus terealisasi dan membatasi permasalahan terkait kepribadian dari masing-masing individu.

Kesadaran dalam berorganisasi tentu sangat diperlukan selama menjabat namun jika memang terkendala oleh faktor-faktor yang memang tidak dapat ditoleransikan maka hal ini dapat menjadi pertimbangan. Hal ini sebaiknya seluruh pengurus IPPNU memiliki peningkatan dan benar-benar dapat menghadapi berbagai problematika dapat diatasi dengan totalitas dan profesional yang jika terus menerus dibiarkan akibatnya akan fatal dan sangat berdampak. Maka dari itu, sebagai salah satu organisasi internal di desa dukuputang yaitu ikatan pelajar putri

nahdlatul ulama IPPNU periode 2023-2025 untuk dijadikan bahan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Periode 2023-2025 Dalam Menghadapi Problematika Organisasi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terdapat kurang maksimalnya pelaksanaan program kerja yang mengakibatkan program kerja terbengkalai sehingga perlu adanya komunikasi pengurus.
- b. Kurang komunikasi organisasi yang mengakibatkan terjadinya perbedaan pendapat oleh setiap anggota sehingga menimbulkan miss komunikasi kepada sesama pengurus IPPNU.
- c. Kurang lancarnya komunikasi antar pengurus dan anggota organisasi dalam memecahkan permasalahan organisasi dikarenakan pasifnya anggota organisasi.

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka peneliti mempunyai batasan-batasan dalam permasalahan yang akan diteliti, agar diteliti dengan jelas maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

- a. Penelitian ini terkait dengan komunikasi organisasi dalam upaya menghadapi problematika pengurus dalam topik kepemimpinan organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Periode 2023-2025.
- b. Penelitian ini berkaitan dengan difokuskan kepada kemampuan atau keaktifan organisasi IPPNU Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Periode 2023-2025 dalam menyampaikan pendapat.

3. Pertanyaan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas menimbulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi komunikasi organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Periode 2023-2025 dalam menghadapi problematika organisasi?
- b. Bagaimana faktor penghambat dan penyebab kurang berjalannya komunikasi dalam organisasi?
- c. Bagaimana penerapan komunikasi organisasi IPPNU Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi pengurus IPPNU dalam menghadapi problematika organisasi IPPNU.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan penyebab dalam proses komunikasi organisasi IPPNU.
3. Untuk mengetahui penerapan komunikasi organisasi IPPNU dalam menghadapi problematika organisasi.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan gagasan baru guna memperkaya konsep-konsep dan teori dari segala aspek ilmu pengetahuan terutama untuk jurusan komunikasi dan penyiaran islam dan umumnya untuk para pembaca.

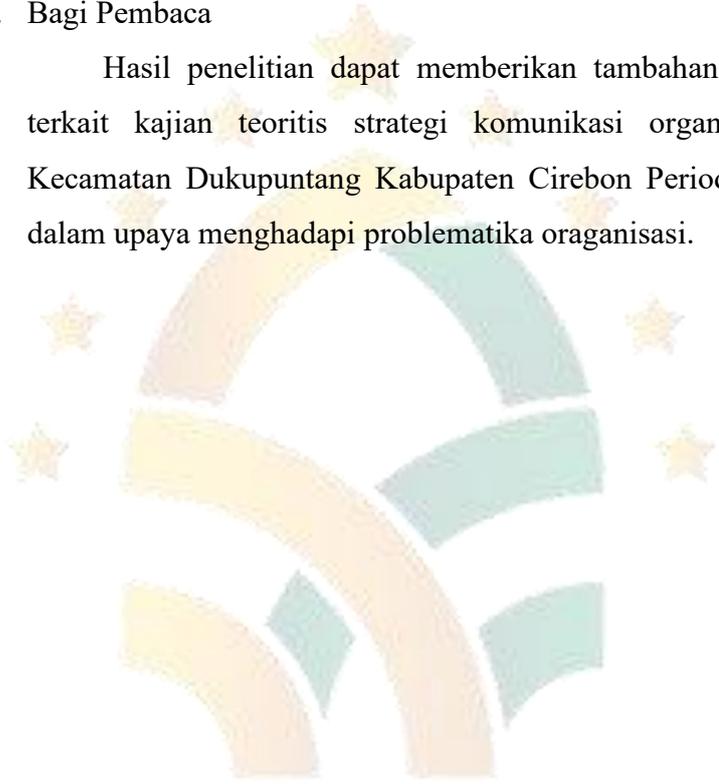
2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bahwa meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta juga sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan sarjana dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengetahuan terkait kajian teoritis strategi komunikasi organisasi IPPNU Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Periode 2023-2025 dalam upaya menghadapi problematika oraganisasi.



UINSSC